

BAB IV

KESIMPULAN

Pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada merupakan pertunjukan dramatari berbahasa Jawa yang tergolong sebagai pertunjukan kerakyatan. Pertunjukan ini diciptakan di Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul. Dalam pertunjukannya menghadirkan empat tokoh yang berperan sekaligus menari. Keempat tokohnya yaitu Kethek Ogleng, Endang Lara Tompe, Raden Panji Putra, dan Monye. Dalam cerita ini yang menjadi tokoh utama adalah Kethek Ogleng yang merupakan manusia kaca. Pertunjukan ini menceritakan tentang perjalanan pencarian jodoh Kethek Ogleng.

Keserasian dan keutuhan dalam koreografi berdasarkan aspek bentuk, teknik dan isi yang memiliki makna tertentu. Makna yang terdapat pada koreografi juga berkaitan dengan aspek, ruang, dan waktu. Penonton dapat menerima dan merespon pertunjukan berdasarkan wujud tekstual yang disajikan dan terlihat secara fisik pertunjukan. Makna atau isi yang ditangkap oleh penonton berdasarkan konteks dalam simbol yang disajikan.

Koreografi Kethek Ogleng tidak hanya terdiri dari pola dan susunan gerak, namun juga terdapat peran dengan dialog yang menghantarkan cerita. Gaya yang ada pada koreografi ini merupakan campuran gaya gerak dari gerak Solo dan Jogja dengan sedikit sentuhan gaya Jawa Timur. Gerak-gerak yang digunakan

dalam bentuk yang kompleks dan atraktif. Dalam pengolahan ruang cukup variatif lebih banyak divariasikan ketika bermain peran atau berdialog, dengan banyak menggunakan level rendah. Dalam aspek waktu cukup bervariasi pada ritme dan durasi dengan banyak menggunakan tempo sedang.

Dalam koreografi Kethek Ogleng tidak terdapat banyak pengulangan motif sehingga tergolong variatif. Isi cerita dapat tersampaikan kepada penonton dengan dukungan ilustrasi dan iringan musik dari gamlean yang digunakan serta dukungan dari dialog peran masing-masing tokoh.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Adshead, Janeth. 1988. *Dance Analysis Theory and Practice*. London: Jugala.
- Brakel, Clara, Papenhuyzen. 1991. *Seni Tari Jawa Tradisi Surakarta dan Peristilahannya*. Jakarta: Ildep-Rul.
- Dana, I Wayan. 2017. *Tari Penguat Identitas Budaya Bangsa*. Yogyakarta : Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Dewi, Nora Kustantina. 1980. *Perbendaharaan Gerak Tari Gaya Surakarta*. Surakarta : Sub Proyek ASKI.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hersapandi. 1982. "Kethek Ogleng di Tempel Kerjo Lor". Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Hidajat, Robby. 2016. *Teknik Tari Tradisi*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Kumara Dewi, Dinar Kurnia. 2019. "Analisis Koreografi Tari Kiprah Glipang di Desa Pendhil kecamatan ;Banyu Anyar, Kabupaten Probolinggo. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

- Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, LA. 1975. *Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar (terjemahan Soedarsono)*. Yogyakarta: Legaligo.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias & Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Nuraini, Indah. 2016. *Metode Belajar Tari Puteri Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soedarsono. 1972. *Djawa dan Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia*. Yogyakarta : Gajah Mada University.
- Soedarsono. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. dan Tati Narawati. 2014. *Dramatari di Indonesia, Kontinuitas dan Perubahan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soedarsono. 2016. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono. 2012. *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta : Media Kreativa.
- Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi*. Bandung : Jurusan Tari STSI Bandung.

B. Narasumber

Agus Purwanto, 56 tahun, Guru Seni Budaya dan pemilik Sanggar Kendhalisada, berkediaman di Desa Gedangrejo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul.

Geovani Meynella Agustin, 33 tahun, Guru Bahasa Jawa, berkediaman di Desa Gedangrejo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul.

Sadipan, 74 tahun, Seniman dalam bidang karawitan, berkediaman di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul.

Slamet Haryadi, 71 tahun, Pelestari budaya dalam bidang wayang, berkediaman di Desa Wiladeg, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul.

C. Discografi

Video dokumentasi Kethek Ogleng Kendhalisada dalam acara Dokumentasi Rekonstruksi Seni Tradisi, tahun 2008 di Karangmojo, Gunungkidul.